

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode SAW sebagai penunjang untuk rekomendasi penentuan prioritas penerima bantuan modal usaha dibuktikan dengan hasil pengujian pengguna diperoleh persentase kelayakan 84,2%. Maka dari itu berdasarkan Skala Likert jika persentase pencapaian 80-100% dikategorikan "Layak".
2. Proses pengembangan prototype permodelan SAW sebagai pendukung Keputusan penentuan penerima bantuan modal usaha bagi penyandang disabilitas fisik berhasil dibangun dengan persentase kelayakan yang diperoleh sebesar 100% sehingga dapat dikategorikan "Sangat Layak" berdasarkan hasil uji ahli yang sudah dilakukan.
3. Pengukuran ketepatan dan keefektifan metode SAW dalam penentuan penerima bantuan modal usaha dari hasil pengujian yang mendapatkan nilai 0,85 yang dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang "Sangat Kuat" terhadap hasil penelitian yang dilakukan dengan membandingkan hasil ranking sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode.
4. Sudah tepatnya hasil perankingan dan efektifnya proses penentuan penerima bantuan modal usaha bagi penyandang disabilitas fisik.

#### **B. SARAN**

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data kriteria diambil dari hasil musyawarah dengan pihak Kementerian Sosial dan dapat ditambah sesuai dengan pemberlakuan peraturan yang ada.
2. Penelitian mendatang disarankan menggunakan metode lainnya sebagai perbandingan keakuratan hasil yang didapatkan, seperti *Analytical Hierarchy Process*, K-means maupun metode sistem pendukung Keputusan lainnya.
3. Perlu dikembangkan aplikasi yang dapat diakses secara online agar semua petugas asesmen dapat mudah mengakses.